

Sosialisasi Pendekatan Berbasis Data dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid Melalui Bazar Syariah

Disseminating a Data-Driven Approach to Mosque-Based Community Economic Empowerment Through Sharia Bazaars

**Syafran Nurrahman^{1*}, Aep Saefullah², M.Tafsiruddin³, Tohiroh⁴, Sitti Aliyah Azzahra⁵,
Abdul Kohar⁶, Iskandar⁷, Anggoro Dwi Swasono⁸**

¹⁻⁸Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha, Jakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi: syafra@stieganesha.ac.id

Riwayat artikel:

Naskah Masuk: 04 November 2025;

Revisi: 28 November 2025;

Diterima: 29 Desember 2025;

Terbit: 31 Desember 2025;

Keywords: Community Economic Empowerment; Data-Driven Approach; Mosque; Sharia Bazaar; Socialization.

Abstract: Mosque-based community economic empowerment activities have significant potential to improve community welfare, particularly for small businesses in the mosque's immediate vicinity. However, implementation is still largely conventional and lacks a data-driven approach, resulting in suboptimal beneficiary identification and activity evaluation. This community service initiative aims to promote a data-driven approach to mosque-based community economic empowerment through sharia bazaar activities. Implementation methods include initial observation, outreach and education for mosque managers and business owners, technical assistance for sharia entrepreneurship, and activity evaluation. The results demonstrate an increased public understanding of the importance of data use in determining beneficiaries, managing bazaar activities, and developing businesses based on sharia economic principles. The outcomes of this initiative include improved data management literacy, a simple data collection format for sharia bazaar activities, and recommendations for developing a mosque-based data collection system. It is hoped that this initiative will be the first step in building a sustainable, transparent, and data-driven community economic empowerment model within the mosque environment.

Abstrak

Kegiatan pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil di lingkungan sekitar masjid. Namun, pelaksanaannya masih banyak dilakukan secara konvensional tanpa pendekatan berbasis data, sehingga penentuan penerima manfaat dan evaluasi kegiatan belum optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi pendekatan berbasis data dalam pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid melalui kegiatan bazar syariah. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi dan edukasi kepada pengelola masjid serta pelaku usaha, pendampingan teknis kewirausahaan syariah, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya penggunaan data dalam penentuan penerima bantuan, pengelolaan kegiatan bazar, serta pengembangan usaha berbasis prinsip ekonomi syariah. Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa peningkatan literasi pengelolaan data, format pendataan sederhana kegiatan bazar syariah, serta rekomendasi pengembangan sistem pendataan berbasis masjid. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun model pemberdayaan ekonomi umat yang berkelanjutan, transparan, dan berbasis data di lingkungan masjid.

Kata kunci: Bazar Syariah; Masjid; Pemberdayaan Ekonomi Umat; Pendekatan Berbasis Data; Sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi umat merupakan salah satu strategi penting dalam pembangunan sosial-ekonomi komunitas Muslim. Peran masjid tidak lagi terbatas sebagai tempat ibadah, tetapi berkembang sebagai pusat kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat

melalui berbagai program inovatif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masjid dapat berfungsi sebagai *powerhouse* pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan kewirausahaan, unit usaha produktif, dan pengelolaan dana sosial Islam yang terstruktur, dimana program pemberdayaan ekonomi jamaah masjid di Serdang Bedagai melibatkan pelatihan keterampilan dan pengelolaan dana ummah, yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar masjid. (Hasibuan & Muniruddin, 2025). Aktualisasi pemberdayaan umat juga tereksplorasi melalui media sosial ekonomi dan arisan jamaah dalam konteks masjid, yang memberikan alternatif strategi pemberdayaan ekonomi umat berbasis komunitas lokal. (Abdullah Gufronul M, 2023). Lebih lanjut, peran masjid dalam pemberdayaan ekonomi dapat dilihat dalam berbagai bentuk strategi, seperti pengelolaan aset wakaf untuk mendukung kegiatan sosial dan ekonomi warga, sejak dari pendekatan tradisional hingga model pengelolaan yang adaptif terhadap tantangan kekinian. (Samad et al., 2024). Selain itu, kolaborasi lintas lembaga untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah bagi generasi muda menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi umat tidak hanya berfokus pada aspek material, tapi juga pendidikan dan literasi keuangan. (Hamzah, 2024), Penelitian selanjutnya yang berfokus pada strategi pemberdayaan ekonomi umat di berbagai konteks masjid juga menunjukkan peran lembaga Islam dalam memfasilitasi sumber daya manusia, sumber daya keuangan, dan media komunikasi untuk menguatkan kegiatan pemberdayaan secara berkelanjutan. (Hamonangan, 2020), Dalam konteks yang sama, model pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid yang berorientasi pada pengelolaan zakat juga berhasil meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui strategi pendayagunaan dana zakat yang sistematis. (Mubarak et al., 2023). Penelitian lain menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi melalui koperasi syariah di lingkungan masjid dapat meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha kecil masyarakat yang sebelumnya kurang terintegrasi dengan prinsip ekonomi syariah. (Waeno et al., 2024). Sejalan dengan itu, program pemberdayaan berbasis masjid seringkali melibatkan pendekatan berbasis komunitas, yang menempatkan jamaah sebagai subjek aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ekonomi.(Giyanti & Siti Aisah, 2024). Pendekatan ini serupa dengan program pemberdayaan lintas organisasi nasional yang juga menggencarkan inovasi berbasis masjid dalam bentuk pelatihan keterampilan usaha, koperasi, dan unit usaha produktif. (Ari, 2025). Meskipun demikian, berbagai upaya pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid tersebut pada umumnya masih menghadapi tantangan dalam aspek pengelolaan dan pengambilan keputusan. Beberapa penelitian menekankan pentingnya pemanfaatan data dan informasi sebagai instrumen strategis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program

pemberdayaan ekonomi. Namun, dalam praktik di tingkat komunitas, khususnya di lingkungan masjid, pendekatan berbasis data masih belum diterapkan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih terbatasnya pemahaman pengelola masjid dan masyarakat mengenai pentingnya data dalam menentukan penerima bantuan dan peserta kegiatan ekonomi secara objektif. Penentuan penerima manfaat sering kali dilakukan secara manual dan subjektif, sehingga berpotensi mengurangi ketepatan sasaran program. Berikutnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dipublikasikan pada *Jurnal Ekonomi Riset dan Kewirausahaan Indonesia (JERKIN)* menegaskan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berbasis sosialisasi dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman, partisipasi, serta kemandirian ekonomi masyarakat sasaran. Studi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh bantuan material, tetapi juga oleh transfer pengetahuan, pemetaan kebutuhan berbasis data, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses kegiatan. (Nurrahman et al. 2025). Selain berbagai model pemberdayaan ekonomi umat yang telah diteliti sebelumnya, perkembangan literatur juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pendekatan berbasis data menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas program pemberdayaan. Sebagai contoh, studi pemanfaatan platform digital e-commerce seperti TikTok dan Shopee Affiliate menunjukkan bagaimana alat digital dapat memperkuat manajemen risiko dan ketahanan UMKM, sehingga membantu pelaku usaha mikro untuk tetap bertahan di tengah berbagai tantangan pasar. (Nurrahman et al., 2024). Dalam aspek lain dari pemanfaatan teknologi informasi, penelitian mengenai penerapan fungsi INDEKS MATCH dalam sistem pengelolaan arsip juga menunjukkan bagaimana teknologi sederhana seperti Microsoft Excel dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi administrasi data. Hal ini membuka peluang agar pendekatan berbasis data tidak selalu memerlukan teknologi kompleks, tetapi dapat diadaptasi secara praktis dalam pengelolaan kegiatan pemberdayaan ekonomi berbasis masjid. (Nurrahman & Rusmanto, 2025). Lebih jauh lagi, berbagai penelitian di bidang teknologi informasi menunjukkan potensi penerapan sistem pendukung keputusan berbasis metode SAW dalam pengelolaan data yang lebih akurat, yang menjadi landasan teoritis bahwa pendekatan berbasis data dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi program sosial ekonomi. Selain itu, kegiatan bazar syariah yang telah dilaksanakan di lingkungan masjid umumnya belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana edukasi dan pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Bazar masih diposisikan sebagai kegiatan insidental, belum didukung oleh dokumentasi dan evaluasi yang sistematis untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan pada program selanjutnya. Minimnya pencatatan data kegiatan dan evaluasi dampak ekonomi menyebabkan sulitnya mengukur keberhasilan program serta merancang pengembangan

pemberdayaan ekonomi umat secara berkesinambungan. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun kegiatan pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid telah banyak dilakukan, masih terdapat kebutuhan akan langkah sosialisasi yang lebih terarah dan sistematis untuk memadukan pendekatan sosial-keagamaan dengan integrasi teknologi informasi serta pendekatan berbasis data. Literatur kontemporer menunjukkan bahwa pendekatan berbasis data berperan strategis dalam meningkatkan efektivitas, transparansi, dan ketepatan sasaran program pemberdayaan ekonomi (Kitchin, 2014). Namun penerapannya dalam konteks pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid melalui bazar syariah masih relatif terbatas (Mulyono, 2021). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada sosialisasi pendekatan berbasis data dalam pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid melalui kegiatan bazar syariah sebagai langkah awal untuk membangun model pemberdayaan ekonomi yang lebih terstruktur, tepat sasaran, dan berkelanjutan (Creswell & Poth, 2018). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada pengembangan model atau sistem, kegiatan ini menitikberatkan pada aspek sosialisasi dan pendampingan awal sebagai bentuk transfer pengetahuan kepada masyarakat mitra (Wibowo & Santoso, 2020).

2. METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Masjid Baiturrahmah, Ciputat Timur, sebagai lokasi mitra kegiatan yang menjadi pusat pelaksanaan bazar syariah dan kegiatan pemberdayaan ekonomi umat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Oktober 2025, bertepatan dengan rangkaian peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1447 H, sehingga memungkinkan keterlibatan masyarakat secara luas dan kontekstual dengan kegiatan sosial-keagamaan yang sedang berlangsung.

Peserta dan Mitra Pelaksana

Peserta kegiatan PKM ini meliputi:

- a. Pengurus Masjid Baiturrahmah
- b. Pelaku UMKM jamaah masjid dan masyarakat sekitar
- c. Panitia kegiatan bazar syariah
- d. Masyarakat penerima manfaat program bakti sosial

Adapun mitra pelaksana dalam kegiatan ini terdiri dari:

- a. LPPM STIE Ganesha sebagai pelaksana utama PKM dan narasumber sosialisasi,
- b. Dewan Masjid Indonesia (DMI) wilayah Pisangan Ciputat Timur sebagai mitra kelembagaan,
- c. Komunitas masyarakat lokal (GPS) sebagai mitra pendukung pelaksanaan kegiatan lapangan.

Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan program serta penguatan peran masjid sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan PKM menggunakan pendekatan partisipatif (Haris et al., 2025), yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

Tahap Identifikasi dan Observasi Awal

Tahap ini dilakukan melalui observasi lapangan dan diskusi dengan pengurus masjid serta panitia kegiatan. Tujuannya adalah mengidentifikasi pola pelaksanaan bazar syariah, mekanisme penentuan penerima bantuan, serta tingkat pemahaman mitra terhadap pentingnya pendekatan berbasis data dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi umat.

Tahap Perancangan Materi Sosialisasi

Berdasarkan hasil observasi, tim PKM menyusun materi sosialisasi yang mencakup:

- a. Konsep dasar pendekatan berbasis data dalam kegiatan sosial dan ekonomi,
- b. Contoh sederhana pemanfaatan data untuk menentukan penerima bantuan,
- c. Pengenalan pencatatan data peserta bazar dan pelaku UMKM,
- d. Pentingnya dokumentasi dan evaluasi kegiatan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Materi disusun secara praktis dan kontekstual agar mudah dipahami oleh pengurus masjid dan masyarakat.

Tahap Sosialisasi Pendekatan Berbasis Data

Sosialisasi dilaksanakan melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, dan studi kasus sederhana yang diambil dari pelaksanaan bazar syariah. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai:

- a. Peran data dalam meningkatkan ketepatan sasaran bantuan,
- b. Pemanfaatan data sebagai alat evaluasi kegiatan bazar syariah,
- c. Integrasi prinsip ekonomi syariah dengan pengelolaan data yang transparan dan akuntabel.

Tahap Pendampingan Awal

Setelah sosialisasi, dilakukan pendampingan awal kepada pengurus masjid dan panitia bazar dalam menerapkan pencatatan data sederhana, seperti data pelaku UMKM, jenis usaha, serta data penerima manfaat kegiatan sosial. Tahap ini bertujuan untuk mendorong praktik langsung sebagai langkah awal penerapan pendekatan berbasis data.

Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan melalui diskusi reflektif dengan mitra untuk menilai pemahaman peserta, hambatan pelaksanaan, serta potensi pengembangan kegiatan pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid di masa mendatang. Keunikan metode PKM ini terletak pada pendekatan sosialisatif berbasis sistem pendataan sederhana yang disesuaikan dengan kapasitas pengelola masjid, tanpa ketergantungan pada teknologi kompleks.

Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam kegiatan PKM ini meliputi:

- a. Daftar hadir peserta sosialisasi
- b. Lembar observasi tingkat partisipasi peserta
- c. Dokumentasi kegiatan (foto dan catatan pelaksanaan)
- d. Hasil diskusi dan umpan balik dari pengurus masjid dan peserta

Indikator keberhasilan kegiatan PKM ditunjukkan oleh:

- a. Meningkatnya pemahaman mitra terhadap pentingnya pendekatan berbasis data,
- b. Adanya kesadaran perlunya pencatatan dan dokumentasi kegiatan,
- c. Komitmen mitra untuk menerapkan pendekatan berbasis data dalam kegiatan bazar syariah berikutnya.

Tabel 1. Instrumen dan Indikator Evaluasi PKM.

No	Instrumen	Aspek Dinilai	Indikator Keberhasilan
1	Daftar hadir	Kehadiran peserta	≥75% peserta mitra hadir
2	Observasi partisipasi	Keaktifan dan interaksi	Peserta aktif bertanya dan berdiskusi
3	Dokumentasi kegiatan	Pelaksanaan kegiatan	Dokumentasi lengkap dan representatif
4	Diskusi & umpan balik	Pemahaman materi	Peserta memahami pendekatan berbasis data
5	Komitmen mitra	Keberlanjutan program	Mitra bersedia menerapkan pencatatan data

Indikator Keberhasilan dan Luaran Kegiatan

Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diukur melalui indikator proses dan indikator hasil. Indikator proses meliputi tingkat partisipasi peserta, keterlibatan aktif mitra dalam kegiatan sosialisasi, serta keberlangsungan diskusi dan pendampingan awal. Sementara itu, indikator hasil ditunjukkan melalui peningkatan pemahaman mitra terhadap pentingnya pendekatan berbasis sistem pendataan dalam pemberdayaan ekonomi umat, munculnya kesadaran akan perlunya pencatatan dan dokumentasi kegiatan, serta adanya komitmen mitra untuk menerapkan pendekatan berbasis data pada pelaksanaan bazar syariah selanjutnya. Luaran kegiatan PKM ini meliputi peningkatan literasi pengelolaan data bagi pengurus masjid dan panitia bazar, tersusunnya format pencatatan data sederhana kegiatan bazar syariah dan penerima manfaat, serta rekomendasi pengembangan sistem pendataan berbasis masjid sebagai dasar perencanaan program pemberdayaan ekonomi umat yang berkelanjutan.

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan dan Indikator Keberhasilan PKM.

No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Luaran yang Dihasilkan
1	Persiapan Kegiatan	Koordinasi dengan mitra masjid dan LPPM, identifikasi kebutuhan pemberdayaan ekonomi umat, serta penyusunan materi sosialisasi berbasis data	Terjalinnya kesepakatan dengan mitra Tersusunnya materi sosialisasi	Dokumen kesepakatan mitra Modul/materi sosialisasi
2	Sosialisasi Pendekatan Berbasis Data	Penyampaian konsep pendekatan berbasis data dalam pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid melalui bazar syariah	Peserta memahami konsep dasar ($\geq 75\%$) Antusiasme dan partisipasi peserta	Dokumentasi kegiatan Daftar hadir peserta
3	Pengenalan Model Bazar Syariah	Pemaparan mekanisme bazar syariah sebagai sarana pemberdayaan ekonomi berkelanjutan dan sesuai prinsip syariah	Peserta memahami alur bazar syariah Diskusi aktif terkait implementasi	Materi presentasi Notulensi diskusi

4	Pendampingan Awal	Pendampingan singkat kepada peserta terkait penerapan konsep bazar syariah dan pemanfaatan data sederhana	Peserta mampu mengidentifikasi data dasar usaha Peserta memahami peran masjid sebagai pusat ekonomi	Catatan hasil pendampingan
5	Evaluasi Kegiatan	Evaluasi pemahaman peserta melalui diskusi, tanya jawab, dan kuesioner sederhana	Peningkatan pemahaman peserta Masukan untuk pengembangan program lanjutan	Hasil kuesioner evaluasi
6	Pelaporan dan Diseminasi	Penyusunan laporan PKM dan publikasi hasil kegiatan	Laporan PKM tersusun Artikel PKM siap publikasi	Laporan akhir PKM Artikel jurnal PKM

3. HASIL

Berdasarkan Instrumen dan Indikator Evaluasi PKM yang telah dirancang (Tabel 2.1), kegiatan sosialisasi pendekatan berbasis sistem pendataan dapat terlaksana dengan baik. Tingkat kehadiran peserta mencapai lebih dari 75%, yang menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif mitra dalam kegiatan PKM. Hasil observasi partisipasi menunjukkan bahwa peserta tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga aktif berdiskusi dan menyampaikan pertanyaan terkait penerapan pencatatan data dalam kegiatan bazar syariah. Hal ini mengindikasikan meningkatnya pemahaman awal mitra terhadap pentingnya pendekatan berbasis data. Pendampingan awal menghasilkan luaran berupa format pencatatan data sederhana yang mulai dipahami oleh pengurus masjid sebagai dasar pengelolaan kegiatan pemberdayaan ekonomi umat secara lebih terstruktur. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menunjukkan bahwa sosialisasi pendekatan berbasis sistem pendataan dalam pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid memperoleh respons positif dari pengurus masjid, panitia bazar syariah, serta masyarakat peserta kegiatan. Berdasarkan hasil observasi partisipasi dan diskusi interaktif selama kegiatan berlangsung, mayoritas peserta menunjukkan keterlibatan aktif dalam sesi sosialisasi dan pendampingan awal.



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi di Dalam Masjid Baiturrahmah Ciputat Timur.



Gambar 2. Penyampaian Materi Sosialisasi diluar Masjid Baiturrahmah Ciputat Timur
(STIE GANEHSA).



Gambar 3. Diskusi Dengan Peserta.



Gambar 4. Pendampingan pencatatan data.

4. DISKUSI

Hasil Identifikasi Kondisi Awal Mitra

Pada tahap observasi awal, ditemukan bahwa pelaksanaan bazar syariah di Masjid Baiturrahmah sebelumnya masih bersifat insidental dan belum didukung oleh sistem pendataan yang terstruktur. Penentuan peserta bazar dan penerima bantuan sosial umumnya dilakukan secara manual berdasarkan pertimbangan subjektif pengurus atau panitia. Selain itu, dokumentasi kegiatan dan evaluasi dampak ekonomi belum dilakukan secara sistematis, sehingga menyulitkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan untuk kegiatan pemberdayaan ekonomi berikutnya. Temuan ini menguatkan kebutuhan akan sosialisasi pendekatan berbasis data sebagaimana dirumuskan dalam metode kegiatan.

Dampak Sosialisasi terhadap Pemahaman Mitra

Hasil sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra terhadap pentingnya pendekatan berbasis data dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi umat. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali fungsi data tidak hanya sebagai arsip, tetapi sebagai alat strategis untuk meningkatkan ketepatan sasaran bantuan, transparansi pengelolaan kegiatan, serta efektivitas pelaksanaan bazar syariah. Berdasarkan lembar observasi dan umpan balik peserta, sosialisasi dinilai mampu membuka perspektif baru bahwa pencatatan data sederhana, seperti data pelaku UMKM, jenis usaha, dan penerima manfaat, merupakan langkah awal yang realistik dan aplikatif untuk diterapkan di lingkungan masjid.

Implementasi Awal Pendekatan Berbasis Data

Pada tahap pendampingan awal, pengurus masjid dan panitia bazar mulai menerapkan praktik pencatatan data sederhana terhadap pelaku UMKM dan penerima manfaat kegiatan sosial. Implementasi awal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis data dapat diadaptasi

tanpa memerlukan teknologi kompleks, melainkan melalui format pendataan sederhana yang sesuai dengan kapasitas mitra.

Evaluasi Capaian Kegiatan dan Luaran PKM

Evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui diskusi reflektif dan umpan balik mitra menunjukkan bahwa kegiatan PKM telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Peningkatan pemahaman mitra, munculnya kesadaran akan pentingnya pencatatan dan dokumentasi kegiatan, serta adanya komitmen untuk menerapkan pendekatan berbasis data pada pelaksanaan bazar syariah berikutnya menjadi indikator utama capaian kegiatan. Luaran non-fisik berupa peningkatan literasi pengelolaan data dan rekomendasi pengembangan sistem pendataan berbasis masjid dinilai sebagai fondasi awal bagi penguatan pemberdayaan ekonomi umat yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dengan demikian, bazar syariah tidak lagi diposisikan semata sebagai kegiatan seremonial, tetapi sebagai media pembelajaran ekonomi dan laboratorium bisnis komunitas yang dapat dikembangkan secara berkesinambungan.

Diskusi Kritis dan Keterkaitan dengan Literatur

Temuan kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis sistem pendataan sederhana dapat diterima dan diaplikasikan oleh masyarakat mitra tanpa hambatan berarti. Hasil ini sejalan dengan temuan (Nurrahman et al. 2025) yang menegaskan bahwa sosialisasi dan pendampingan berbasis kebutuhan mitra mampu meningkatkan efektivitas program pemberdayaan berbasis masjid. Selain itu, penerapan pendataan sederhana yang tidak bergantung pada teknologi kompleks mendukung. Pandangan dari (Nurrahman & Rusmanto, 2025) bahwa pemanfaatan alat sederhana seperti pencatatan manual atau berbasis spreadsheet dapat meningkatkan kualitas pengelolaan data dalam konteks komunitas. Dengan demikian, kegiatan ini memperkuat bukti bahwa keberhasilan pemberdayaan ekonomi umat tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, tetapi oleh kesesuaian pendekatan dengan kapasitas dan konteks sosial masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi pendekatan berbasis data dalam pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid melalui bazar syariah telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons positif dari mitra serta peserta kegiatan. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengurus masjid, panitia bazar, dan pelaku UMKM terhadap pentingnya pemanfaatan data dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pemberdayaan ekonomi umat. Sosialisasi yang disertai diskusi interaktif dan pendampingan awal mampu membuka wawasan mitra bahwa pencatatan data sederhana

seperti data pelaku UMKM, jenis usaha, dan penerima manfaat bukan sekadar administrasi, melainkan instrumen strategis untuk meningkatkan ketepatan sasaran, transparansi, dan akuntabilitas kegiatan bazar syariah. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya dokumentasi dan evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan pada program pemberdayaan ekonomi umat yang berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini dapat disimpulkan berhasil sebagai langkah awal penguatan literasi data dan pengelolaan kegiatan pemberdayaan ekonomi berbasis masjid, meskipun penerapan sistem pendataan masih berada pada tahap sederhana dan membutuhkan pengembangan lanjutan. Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain: (1) Bagi Mitra Masjid, diharapkan dapat melanjutkan penerapan pendekatan berbasis data secara konsisten dalam setiap kegiatan bazar syariah maupun program sosial lainnya, khususnya melalui pencatatan data yang lebih terstruktur dan terdokumentasi. (2) Bagi Pengelola Bazar Syariah, disarankan untuk mulai mengembangkan format pendataan yang lebih sistematis, baik dalam bentuk formulir digital sederhana maupun aplikasi pengelolaan data, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan. (3) Bagi Institusi Perguruan Tinggi, kegiatan PKM serupa dapat dikembangkan ke tahap lanjutan berupa pelatihan teknis penggunaan sistem informasi atau pendampingan implementasi aplikasi pengelolaan data berbasis masjid. (4) Bagi Peneliti dan Pelaksana PKM Selanjutnya, disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan berbasis data dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih komprehensif agar model pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid dapat diterapkan secara berkelanjutan dan berdampak lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada pengurus Masjid Baiturrahmah, Ciputat Timur, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pelaku UMKM jamaah masjid dan masyarakat penerima manfaat yang telah antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi dan bazar syariah, serta menunjukkan keterbukaan dalam menerima dan menerapkan pendekatan berbasis data dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi umat. Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Ganesha sebagai pelaksana utama kegiatan, serta kepada Dewan Masjid Indonesia (DMI) wilayah Pisangan dan komunitas masyarakat lokal (GPS) yang telah berkontribusi dalam perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Dukungan dan kolaborasi yang terjalin antar

mitra sangat berperan dalam kelancaran serta keberhasilan program pengabdian ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh dosen dan pihak terkait STIE Ganesha yang telah memberikan dukungan akademik, moral, dan teknis selama pelaksanaan kegiatan. Tanpa partisipasi dan dukungan dari seluruh pihak tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak dapat terlaksana dengan baik. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut di masa mendatang dan memberikan manfaat yang lebih luas dalam pengembangan pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, G. M. (2023). Aktualisasi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui arisan jamaah Masjid Nurul Huda berbasis lembaga syariah di Desa Sungai Asam, Sungai Raya, Kalimantan Barat. *Iltizamat: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, 2(2), 38–49. <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v2i2.1373>
- Ari, N. (2025). Baznas, ministry collaborate on mosque-based empowerment program. *Antara News*. <https://en.antaranews.com/news/383169/baznas-ministry-collaborate-on-mosque-based-empowerment-program>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Giyanti, U. A., & Aisah, S. (2024). Mosque-based community empowerment: Case study of Billionaire Muslim Mosque at Cinangneng, Tenjoloyo, Bogor, West Java. *Jurnal Bina Ummat: Membina dan Membentengi Ummat*, 7(1), 53–66. <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v7i1.231>
- Hamonangan. (2020). Pengelolaan retribusi Pasar Baru Panyabungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari sudut pandang maqashid syariah. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3).
- Hamzah, A. (2024). Memaksimalkan keterampilan aplikasi Microsoft Excel untuk mendorong produktivitas tenaga kerja pemuda. *Bhaktimas*, 2(2). <https://doi.org/10.70429/bhaktimas.v2i2.147>
- Haris, M., Kosasih, K., Rahmatullah, A., & Setiawan, W. L. (2025). Pemberdayaan masyarakat desa melalui manajemen partisipatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Hasibuan, B. A. M., & Muniruddin, M. (2025). Mosque-based community empowerment in improving the economy of the Muhammadiyah Taqwa Mosque Dolok Masihul, Serdang Bedagai Regency. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 6(1), 217–228. <https://doi.org/10.37680/amalee.v6i1.6237>
- Kitchin, R. (2014). *The data revolution: Big data, open data, data infrastructures and their consequences*. Sage Publications. <https://doi.org/10.4135/9781473909472>
- Mubarak, M. A., Rokan, M. K., & Ikhsan, M. (2023). Analisis pemberdayaan umat berbasis masjid melalui pengelolaan zakat (studi kasus pada Masjid Agung At-Taqwa Kabupaten Aceh Tenggara). *Jurnal Studi Dakwah dan Syariah*, 8(3).
- Mulyono, S. E. (2021). *Pemberdayaan masyarakat: Konsep, kebijakan, dan praktik*. Alfabeta.

- Nurrahman, S., & Rusmanto, D. E. (2025). Penerapan fungsi INDEX-MATCH Microsoft Excel pada sistem pengelolaan arsip invoice di PT XXX. *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, 7, 33–50. <https://doi.org/10.31326/sistek.v7i1.2122>
- Nurrahman, S., Saefullah, A., Ar, R., Sitohang, R. M., Syaputra, R., & Hakim, M. P. (2024). Pemanfaatan platform digital e-commerce TikTok dan Shopee Affiliate dalam manajemen risiko dan ketahanan UMKM budidaya jangkrik dan usaha dimsum. *JCRE: Journal of Community Research and Engagement*, 1, 23–35.
- Samad, F., Khotimah, U. K., & Khan, M. D. A. (2024). Strategy of community economy empowerment through the management of waqf assets at the Baitussalihin Mosque in Ulee Kareng, Banda Aceh City. *Jurnal Studi Dakwah dan Syariah*, 10(1). <https://doi.org/10.29103/jsds.v10i1.15440>
- Syafran Nurrahman, Saefullah, A., Abas, F., Tohiroh, Saksana, J. C., Azzahra, S. A., Hajar, E. S., Farsiah, L., Zainudin, Z., & Nurdin. (2025). Pemberdayaan pengurus dan jamaah masjid melalui implementasi sistem informasi manajemen terpadu berbasis digital: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2373–2382. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1974>
- Waeno, M., Wikaningtyas, S. U., Dewangga, R., Yanuar, M. F. A., & Nurjanah, E. (2024). Pemberdayaan dan pengembangan ekonomi umat berbasis koperasi syariah masjid. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha*, 2, 106–113. <https://doi.org/10.32477/jpm.v2i3.1108>
- Wibowo, A., & Santoso, B. (2020). Pendekatan partisipatif dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis komunitas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 85–97. <https://doi.org/10.23960/jss.v4i2.173>